

## **PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Siti Aisyah Siregar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [sitiaisyah@umsu.ac.id](mailto:sitiaisyah@umsu.ac.id)

### **ABSTRAK**

Harga saham merupakan salah satu hal yang dapat menarik perhatian para investor untuk melakukan penanaman modalnya pada suatu perusahaan, dan ini merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pemilik atau pimpinan perusahaan. Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui seperti apa pengaruh *Return On Aset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode desain kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Aset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Return On Aset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

**Kata Kunci:** Return On Aset, Net Profit Margin, Harga Saham

### **ABSTRACT**

*Stock price is one of the things that can attract the attention of investors to invest in a company, and this is an important thing to be considered by the owners or leaders of the company. The purpose of this study is to find out what the effect of Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) on stock prices in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The research method used is a causal design method that aims to determine the influence between two or more variables. The data used is secondary data in the form of company financial statements obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The results of this study stated that Return On Asset (ROA) partially had a significant effect on the stock price, while Net Profit Margin (NPM) was partially had no effect and was insignificant to the stock price. Simultaneously Return On Asset (ROA) and Net Profit Margin (NPM) have a significant influence on the stock price of food and beverage sector companies listed on the IDX in 2017-2019.*

**Keywords:** Return on Assets, Net Profit Margin, Stock Price

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan pernyataan dari Tandelilin (2010:26) pasar modal dapat diartikan sebagai tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Sehingga pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sekuritas saham sangat

dipengaruhi oleh besarnya timbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan dimasa akan datang.

Menurut pernyataan Kasmir (2014:183), saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Adapun makna dari pemilik saham dapat dikatakan sebagai pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimilikinya maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjual belikan di pasar modal.

Salah satu yang dapat menjadi indikator bahwa pengelolaan suatu perusahaan dikatakan baik yaitu dilihat dari harga saham, apabila harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka investor atau calon investor akan menjadi tertarik karena menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya.

Menurut pernyataan dari Jogiyanto (2013:8), harga saham yaitu harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham merupakan total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang diterima pemodal selama periode pemegang saham berdasarkan tingkat keuntungan yang dianggap layak. Nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinstik suatu saham perusahaan saja, tetapi juga harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai di kemudian hari.

Sebagian besar para investor melakukan penentuan untuk membeli saham menggunakan analisa rasio, yaitu suatu alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga nantinya dapat diketahui seperti apa kekuatan dan kelemahan yang terjadi pada suatu perusahaan. Menurut Tandelilin, (2010:240), dari sudut pandang seorang investor salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang yaitu dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Indikator ini perlu diperhatikan untuk mengetahui

sejauh mana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan bisa menghasilkan laba yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

Menurut Tandelilin (2010:378), *Return On Aset (ROA)* merupakan ukuran perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Nilai *Return On Aset (ROA)* yang tinggi dapat memberikan gambaran informasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga baik, hal ini akan menarik investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham serta *return* yang akan dinikmati oleh pemegang saham.

Menurut Hanafi & Halim (2005:81), *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari sudut total penjualannya. *Net Profit Margin (NPM)* yang semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan (*return*) yang diperoleh pemegang saham akan meningkat, dengan demikian para investor atau calon investor akan tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut.

**Tabel . 1**

***Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) Dan Harga Saham***

<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>RETURN ON ASSETS</b>	<b>NET PROFIT MARGIN</b>	<b>HARGA SAHAM</b>
MLBI	2017	52,67	39,00	13.675
	2018	30,63	32,50	16.000
	2019	41,63	31,98	15.500
ICBP	2017	11,21	9,95	8.900
	2018	10,51	12,06	10.450
	2019	13,85	12,67	11.150
ROTI	2017	2,97	5,43	1.275
	2018	1,63	3,54	1.200

	2019	5,05	7,09	1.300
STTP	2017	9,22	7,65	4.360
	2018	7,78	9,77	3.750
	2019	16,74	1,14	4.500
ULTJ	2017	13,72	14,58	1.295
	2018	11,14	15,38	1.350
	2019	15,67	16,60	4.500
SKBM	2017	1,59	1,41	715
	2018	1,23	2,12	695
	2019	0,05	0,05	410
CEKA	2017	7,71	2,52	1.290
	2018	3,4	1,48	1.375
	2019	15,47	6,90	1.670
INDF	2017	5,85	7,33	7.625
	2018	3,73	6,54	7.450
	2019	6,14	7,71	7.925
DELTA	2017	20,87	35,99	4.590
	2018	16,63	37,09	5.500
	2019	22,29	38,42	6.800
MYOR	2017	10,93	7,83	2.020
	2018	6,26	6,5	2.620
	2019	10,71	8,15	2.050
SKLT	2017	3,61	2,51	1.100
	2018	4,28	3,06	1.500
	2019	5,68	3,51	1.610
BUDI	2017	1,55	1,82	94
	2018	1,49	1,91	96
	2019	2,13	2,13	103

Dalam melakukan penelitian ini saya sengaja mengambil objek pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI karena selain sektor ini salah satu jenis usaha yang penting dalam kehidupan masyarakat juga karena berdasarkan data yang diperoleh di tabel atas dapat diketahui bahwa harga saham di beberapa perusahaan selama tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan. Terdapat pula beberapa fenomena lain yang terjadi pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu diketahui nilai *Return On Aset* (ROA) mengalami peningkatan akan tetapi harga saham yang didapatkan justru mengalami penurunan. Begitu pula diketahui nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan akan tetapi harga saham pada beberapa perusahaan justru mengalami penurunan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian desain kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mengambil data laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman secara tidak langsung. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menggambarkan pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai 2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis statistik dengan model regresi linier berganda yang berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X1= *Return On Asset*

$X_2$  = *Net Profit Margin*

$b_1$  = Koefisien *Return On Asset*

$b_2$  = Koefisien *Net Profit Margin*

$a$  = Konstanta

$e$  = Standar eror

Berdasarkan kriteria penentuan sampel *purposive sampling* maka di temukan 12 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini:

**Tabel. 2**

**Daftar Perusahaan yang Akan Diteliti**

No.	Kode	Perusahaan
1.	MLBI	PT. Multing Bintang Indonesia Tbk
2.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
4.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
5.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk
6.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
7.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
9.	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
10.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
11.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
12.	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetner Tbk

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan dalam penelitian untuk menguji seperti apa pengaruh yang diberikan oleh variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai 2019. Setelah dilakukan analisis, maka hasil pengolahan datanya

yaitu sebagai berikut :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1000.401	712.808		1.403	.170
ROA	265.416	80.536	.672	3.296	.002
NPM	37.887	76.256	.101	.497	.623

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

$$Y = 1000.401 + 265.416 + 37.887$$

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

- Nilai koefisien konstanta sebesar 1000.401 yang berarti apabila variabel independen *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) dianggap nilainya konstan, maka nilai Harga Saham akan bernilai positif sebesar 1000.401.
- Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai koefisien regresi yaitu 264.416. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan hubungan yang searah yaitu dimana semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA), maka semakin tinggi pula nilai Harga Saham. Hal ini berarti setiap variabel *Return On Asset* (ROA) meningkat Rp 1, maka variabel Harga Saham akan meningkat sebesar Rp 264.416 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
- Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai koefisien regresi yaitu 37.887. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan hubungan yang searah yaitu dimana semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM), maka semakin tinggi pula nilai Harga Saham. Hal ini berarti setiap variabel *Net Profit Margin* (NPM) meningkat Rp 1,

maka variabel Harga Saham meningkat sebesar Rp 37.887 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seperti apa pengaruh dan tingkat signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan.

#### a. Uji t

Uji t ini bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis secara parsial, dengan kata lain dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji t yaitu sebagai berikut :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.403	.170
	ROA	3.296	.002
	NPM	.497	.623

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji t hitung untuk variabel *Return On Aset (ROA)* adalah sebesar 3,296 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,02809. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,296 > 2,02809$ ). Dan untuk nilai signifikansinya, diperoleh nilai signifikan untuk *Return On Asset (ROA)* sebesar 0,002, dan hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,002 < \alpha = 0,05$ . Dari keterangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai 2019.

Sedangkan untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) dapat diketahui bahwa hasil uji  $t_{hitung}$  adalah sebesar 0,497 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,02809. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,497 < 2,02809$ ). Dan untuk nilai signifikansinya, diperoleh nilai signifikan untuk *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,623, dan hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,623 > \alpha = 0,05$ . Dari keterangan tersebut, maka dapat disimpulkan secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai 2019.

#### b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dimana hipotesis statistik yang diajukan taraf signifikannya  $\alpha=0,05$ , jika signifikannya  $< 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan dan sebaliknya. Berikut tertera hasil uji F pada tabel.

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.030E8	2	2.015E8	22.333	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.977E8	33	9022085.670		
	Total	7.007E8	35			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $22,333 > 3,26$  dan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai 2019.

#### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen dan proporsi variasi dari variabel dependen yang diterangkan oleh variasi dari variabel independennya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0-1. Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Hasil koefisien determinasi berdasarkan perhitungan SPSS yaitu :

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.549	3003.679	1.082

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,575 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,549, yang menunjukkan bahwa pengaruh dari *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sebesar 57,5%, dan sisanya 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang peneliti lakukan.

**Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa *Return On Aset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,296 > 2,02809$ . Kemudian nilai signifikansi variabel *Return On Aset* (ROA) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002. Maka artinya *Return On Aset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dapat dijelaskan bahwa benar semakin tinggi *Return On Asset* yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin meningkat harga saham yang diperoleh. Penelitian Husaini (2012) dan Batubara (2017), menunjukkan hasil yang sama bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. Peningkatan daya tarik

perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal juga akan semakin meningkat sehingga *Return On Assets* (ROA) akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Sebaiknya perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ke depannya lebih baik lagi dalam menggunakan asset untuk mendapatkan laba sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya harga saham, dimana harga saham yang meningkat akan menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik bagi para investor.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,497 < 2,02809$ . Sedangkan nilai signifikansi variabel *Net Profit Margin* (NPM) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,623. Maka artinya *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Bisa saja ini disebabkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam mencapai suatu laba, melainkan bisa saja hanya berasal dari penjualannya. Selain itu bisa juga disebabkan oleh biaya-biaya perusahaan yang meningkat akan memiliki dampak pada hasil penjualan yang diterima menjadi tidak sepadan dan dapat mengakibatkan timbulnya utang pada perusahaan. Kemungkinan bisa juga disebabkan para investor tidak terlalu mempertimbangkan besarnya *Net Profit Margin* (NPM) dalam hal memprediksi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bachri & Muslih (2020), *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dimana meningkatnya harga saham bukan berarti dikarenakan adanya peningkatan pendapatan saja melainkan faktor lainnya sehingga tidak akan meningkatkan harga saham. Sebaiknya untuk mengatasi permasalahan ke depan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ini lebih memaksimalkan penjualan untuk mendapatkan laba atau menambah penjualan sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya harga

saham, sebab harga saham yang menurun pasti akan memiliki dampak kurang baik terhadap kinerja perusahaan bagi para investor.

### **Pengaruh Return On Asset (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Kemudian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22,333 > 3,26$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dini & Indarti (2012), yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Sebaiknya untuk ke depan perusahaan bisa lebih memaksimalkan lagi penjualan dan asset yang mereka miliki sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya laba perusahaan, dimana nantinya laba yang meningkat pasti memiliki dampak baik terhadap minat para investor.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Aset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019.
2. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019.
3. Secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bachri, Y. M., & Muslih. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin

- Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Humaniora*, 4(1), 34–45.
- Batubara, H. C. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. 1(1), 63–75.
- Damayanti, R., & Valianti, R. M. (2016). *Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia*. 3(1).
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Dini, A. W., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Lq45 Periode 2008-2010. *The Influence Of Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa), And Return On Equity (Roe) On Stock Price Listed In Index Issuer Lq45 Period 2008-2010*. *Astri, Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*, 1–18.
- Fahmi, I. (2012a). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012b). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2014). *Analisi Laporan Keuangan (Kedua)*.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Hawa, S. (2014). *Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Investment, Pertumbuhan Penjualan, Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. 08(01), 64–79.
- Husaini, A. (2012). *Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan*. 6(1).
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (8th Ed.). Bpfe.,
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. Liberty.
- Rivai. (2013). *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)* (1st Ed.). Rajawali Pers.
- Sitinjak, S. S. B., & Tobing, V. C. L. (2020). *Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 5(3).
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Alfabeta, Cv.*
- Susilowati, Y. (2011). *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Profitability And Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company*. *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan, Issn: 1979-4878*. 17–37.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori*. (Pertama). Kanisius.
- Tyas, R. A., & Saputra, R. S. (2016). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012–2014)*. 11.